

## **ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 menyebabkan krisis di berbagai sektor termasuk sektor kepariwisataan Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (TWC). Kebijakan mengenai pembatasan dan penutupan tempat wisata menyebabkan kunjungan wisatawan ke Taman Wisata Candi mengalami penurunan yang sangat signifikan. Upaya respon situasi krisis patut dilakukan Taman Wisata Candi agar aktivitas kepariwisataan TWC bisa berjalan. Kebutuhan akan informasi oleh pelaku wisata juga merupakan hal yang penting mengingat ketidakpastian informasi yang beredar. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi strategi komunikasi krisis Taman Wisata Candi dalam melakukan penyesuaian aktivitas kepariwisataan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori *Situational Crisis Communication Theory* (SCCT), Jenis penelitian adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi krisis Taman Wisata Candi dalam melakukan penyesuaian aktivitas kepariwisataan di masa pandemi dan pasca pandemi adalah dengan melakukan inovasi, adaptasi dan kolaborasi lintas sektor.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Komunikasi Krisis, SCCT

## **ABSTRACT**

*The COVID-19 pandemic has brought about issues in a many of industries, including the tourism sector of Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (TWC) Tourist Parks. Policies regarding restrictions and the closure of tourist sites have led to a significant decline in visitor numbers to the Temple Tourist Parks. It is imperative for TWC to respond to the crisis to ensure that tourism activities can continue. The need for information among tourism stakeholders is also crucial, given the uncertainty of circulating information. The aim of this research is to identify the crisis communication strategies of TWC in adjusting tourism activities. This research is qualitative, using the Situational Crisis Communication Theory (SCCT). The type of research is a case study. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The finding indicateds that the Taman Wisata Candi communication crisis methods in modifying TWC tourism activities during and after the pandemic involves innovation, adaptation, and cross-sector collaboration.*

*Keyword: Covid-19 Pandemic, Communication Crisis, SCCT*

